



## Pendidikan Karakter Disiplin: Tinjauan Sistematis terhadap Tren Penelitian dan Arah Masa Depan

Annisa Hasanah<sup>1\*</sup>, Sri Untari<sup>2</sup>, Shirly Rizki Kusumaningrum<sup>3</sup>, Radeni Sukma Indra Dewi<sup>4</sup>, Ratna Ekawati<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia, [annisa.hasanah.2421038@students.um.ac.id](mailto:annisa.hasanah.2421038@students.um.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia, [sri.untari.fis@um.ac.id](mailto:sri.untari.fis@um.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia, [shirly.rizki.pasca@um.ac.id](mailto:shirly.rizki.pasca@um.ac.id)

<sup>4</sup>Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia, [radenisukmaindradewi.pasca@um.ac.id](mailto:radenisukmaindradewi.pasca@um.ac.id)

<sup>5</sup>Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia, [ratna.ekawati.pasca@um.ac.id](mailto:ratna.ekawati.pasca@um.ac.id)

\*Corresponding author: [annisa.hasanah.2421038@students.um.ac.id](mailto:annisa.hasanah.2421038@students.um.ac.id)

**Abstract:** The purpose of this literature review is to investigate current trends in disciplinary character education research and future directions. This study examines 22 papers from the Scopus database published between 2019 and 2024 using a qualitative methodology informed by the PRISMA technique. The study identified two main themes: (1) Trends in Disciplinary Character Education Strategy Research, which focuses on the most researched approaches and subjects, and (2) Future Directions for Disciplinary Character Education Strategy Research, which highlights pedagogical differences, administrative support, and interdisciplinary collaboration. With students as the most frequently researched topic of study, the results indicate that qualitative methods are widely used in contemporary research. The incorporation of character education into teacher training programs and multidisciplinary approaches should be explored in future research to develop more responsive and efficient learning environments.

**Keywords:** Discipline, Character, Education

**Abstrak:** Tujuan dari tinjauan literatur ini adalah untuk menyelidiki tren penelitian pendidikan karakter disiplin saat ini dan arah masa depan. Penelitian ini mengkaji 22 makalah dari database Scopus yang diterbitkan antara tahun 2019 dan 2024 dengan menggunakan metodologi kualitatif yang diinformasikan oleh teknik PRISMA. Studi ini mengidentifikasi dua tema utama: (1) Tren Penelitian Strategi Pendidikan Karakter Disiplin, yang berfokus pada pendekatan dan subjek yang paling banyak diteliti, dan (2) Arah Masa Depan untuk Penelitian Strategi Pendidikan Karakter Disiplin, yang menyoroti perbedaan pedagogis, dukungan administratif, dan kolaborasi antar disiplin ilmu. Dengan siswa sebagai topik studi yang paling sering diteliti, hasil penelitian menunjukkan bahwa metode kualitatif banyak digunakan dalam penelitian kontemporer. Penggabungan pendidikan karakter ke dalam program pelatihan guru dan pendekatan multidisipliner harus dieksplorasi dalam penelitian di masa depan untuk mengembangkan lingkungan belajar yang lebih responsif dan efisien.

**Kata Kunci:** Disiplin, Karakter, Pendidikan

---

**PENDAHULUAN**

Sebagai komponen penting dalam sistem pendidikan Indonesia, pendidikan karakter mencerminkan gerakan global yang lebih besar untuk mendukung pertumbuhan moral dan etika siswa. Tujuan dari strategi pendidikan ini adalah untuk menanamkan nilai-nilai yang sangat penting bagi perkembangan individu dan masyarakat, seperti kejujuran, rasa hormat, dan tanggung jawab (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017). Mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam berbagai kerangka kerja pendidikan menyoroti pentingnya pendidikan karakter dan perlunya pendekatan yang komprehensif terhadap perkembangan siswa. Untari membahas pentingnya pendidikan karakter dalam menciptakan orang-orang yang berakhhlak mulia yang dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi masyarakat. Pendidikan karakter dipandang sebagai tindakan preventif untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika, menciptakan generasi yang berintegritas dan siap menghadapi tantangan di masa depan (Maisaroh & Untari, 2024). Pendidikan karakter tidak hanya membantu siswa mengembangkan kemampuan akademis mereka, tetapi juga memainkan peran penting dalam membantu mereka mengembangkan kekuatan dan kelemahan mereka. Oleh karena itu, pendidikan karakter melalui pengajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang prinsip-prinsip moral dan etika yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari (Yulianti et al., n.d.)

Guru yang secara konsisten menggunakan strategi pengajaran yang terarah dan terencana dengan baik dapat memperkuat sifat disiplin dalam pendidikan. Oleh karena itu, (Kusumaningrum et al. 2024) menekankan bahwa pengajar harus dapat menggunakan buku sebagai alat pembelajaran yang ideal agar literasi yang sukses dapat dicapai. Melalui proses pembelajaran yang menarik dan dinamis, kedisiplinan guru dalam menciptakan dan melaksanakan instruksi berbasis literasi tidak hanya menumbuhkan kebiasaan belajar yang baik, tetapi juga mencerminkan karakter disiplin yang secara langsung diturunkan kepada siswa.

Penelitian tentang pendidikan karakter disiplin telah meningkat secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir, terutama di Indonesia. Dengan menggunakan pemeriksaan menyeluruh terhadap 22 publikasi akademis yang diterbitkan antara tahun 2019 dan 2024, studi literatur ini berusaha untuk menyelidiki tren saat ini dan potensi masa depan di bidang ini. Studi ini bertujuan untuk mengungkap tema dan pola penting yang mendefinisikan penelitian saat ini dalam pendidikan karakter disiplin dengan menggunakan metodologi kualitatif yang dipandu oleh teknik PRISMA (Hidayati, 2020).

Ada dua elemen utama yang muncul dari temuan kajian ini: Tren Penelitian Strategi Pendidikan Karakter Disiplin: Tema ini berpusat pada metode dan topik yang paling sering diteliti di bidang pendidikan karakter. Tema ini menarik perhatian pada pendekatan yang diambil oleh para peneliti dan pengaturan khusus di mana pendidikan karakter diterapkan (Ryan & Bohlin, 1999).

Arah Masa Depan untuk Penelitian tentang Strategi Pendidikan Karakter Disiplin: Tema ini berfokus pada kerja sama interdisipliner, bantuan administratif, dan variasi pedagogis yang diperlukan untuk memajukan pendidikan karakter. Untuk membangun lingkungan belajar yang lebih mudah beradaptasi dan berhasil, penelitian ini merekomendasikan agar penelitian-penelitian di masa depan menyelidiki penggabungan pendidikan karakter ke dalam program persiapan guru dan penciptaan pendekatan interdisipliner (Lickona, 1991).

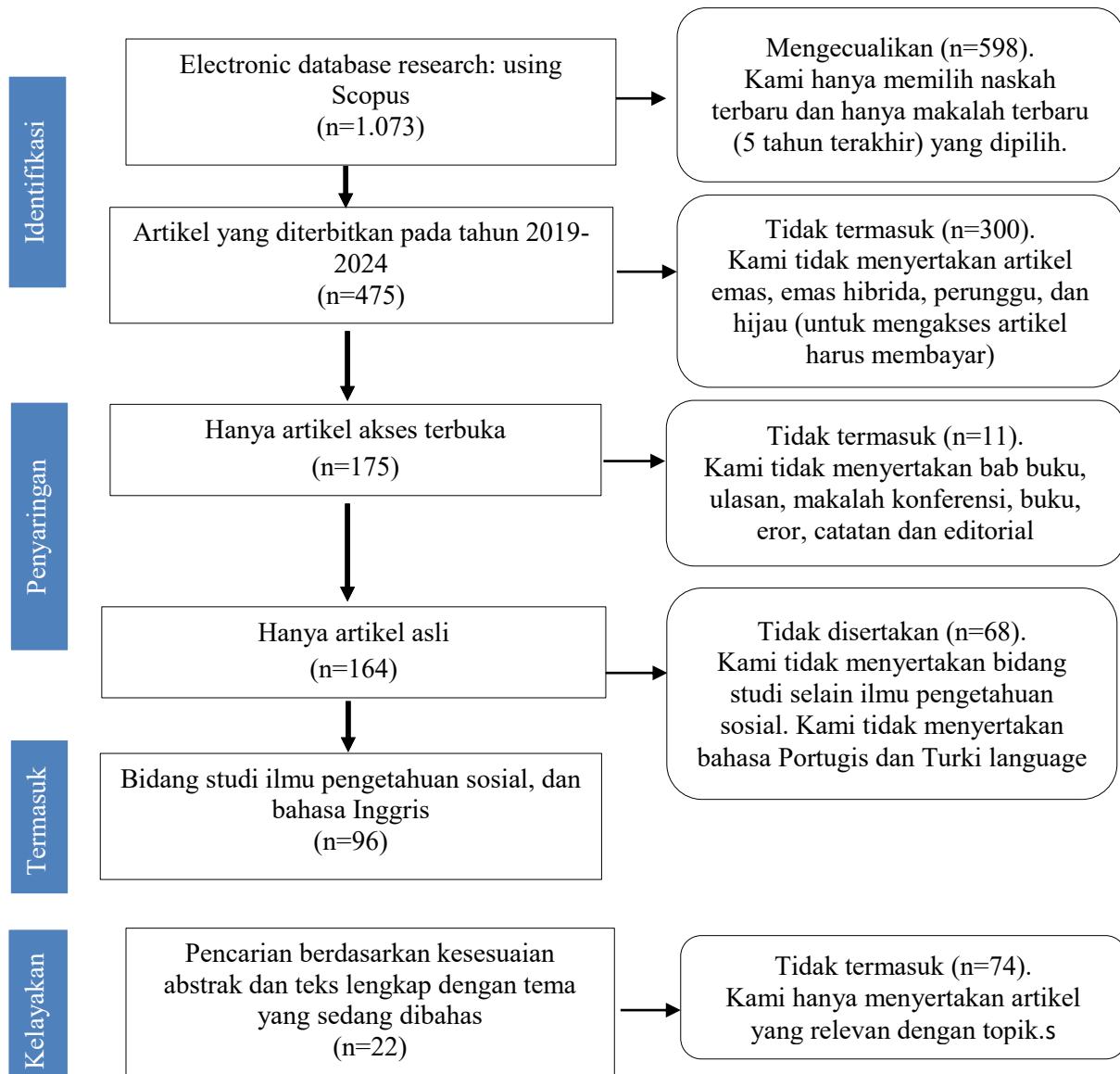
Kajian ini penting karena memiliki kemampuan untuk mengedukasi para akademisi, pendidik, dan pembuat kebijakan tentang kondisi pendidikan karakter di Indonesia saat ini. Studi ini bermaksud untuk menambah perbincangan yang sedang berlangsung tentang

bagaimana cara terbaik untuk mengembangkan karakter siswa dengan mensintesis literatur yang ada, yang pada akhirnya akan menghasilkan generasi yang melek secara etis dan akademis.

Kesimpulannya, penggabungan pendidikan karakter terus menjadi area konsentrasi yang krusial seiring dengan berkembangnya sistem pendidikan di Indonesia. Penelitian di masa depan akan dibangun berdasarkan evaluasi literatur ini, yang menekankan perlunya melakukan lebih banyak investigasi terhadap taktik dan prosedur yang berhasil dalam pendidikan karakter disiplin.

## METODE

Kurasi data untuk analisis literatur ini dipandu oleh teknik PRISMA, sebuah kerangka kerja yang diakui secara umum untuk tinjauan sistematis (Gambar 1). Pendekatan kualitatif dengan penelitian studi tinjauan literatur. digunakan untuk mengembangkan temuan-temuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.



Gambar 1. Diagram Alir PRISMA

## Penyaringan dan Ekstraksi Data

Menggunakan kata kunci yang diperoleh dari pertanyaan penelitian: disiplin ilmu DAN karakteristik DAN pendidikan, pencarian basis data elektronik menggunakan Scopus menghasilkan 1.073 makalah. Hanya makalah dan manuskrip terbaru dari lima tahun sebelumnya yang dipilih. dipilih dari 475 publikasi yang diterbitkan antara tahun 2019 dan 2024. Hanya makalah akses terbuka n= (175 publikasi) yang disertakan; artikel emas, emas hibrida, perunggu, dan hijau tidak disertakan karena akses ke artikel-artikel tersebut memerlukan pembayaran. Hanya artikel asli dari 164 jurnal yang disertakan; bab buku, ulasan, makalah konferensi, buku, eratum, catatan, dan editorial tidak disertakan. Disiplin ilmu di luar ilmu sosial tidak disertakan. Bahasa Inggris, disiplin ilmu sosial, serta bahasa Portugis dan Turki tidak disertakan dalam n= 96 publikasi. Data terbaru Berdasarkan seberapa baik abstrak dan teks lengkap membahas topik yang sedang dibahas, akhirnya kami hanya memasukkan artikel yang relevan dengan topik pencarian 22 publikasi.

## Analisis Data

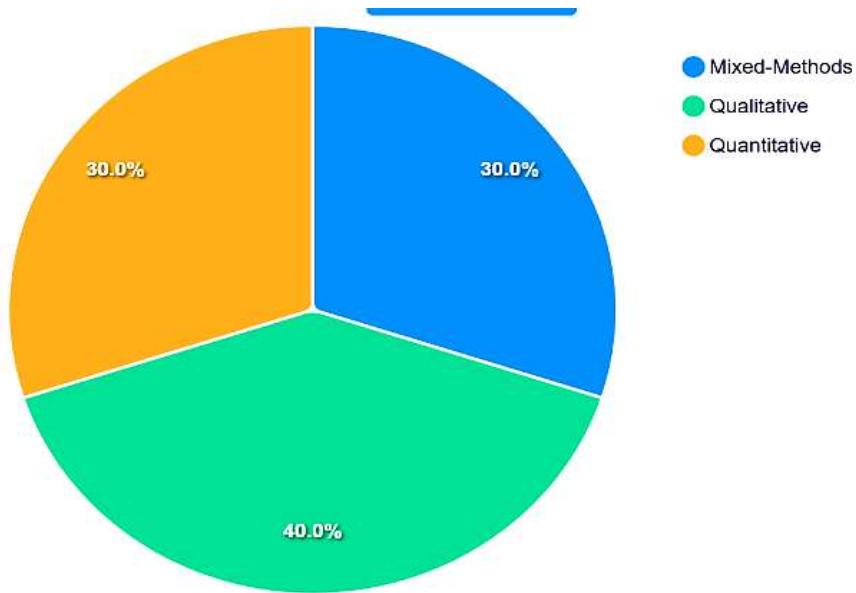
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan penelitian studi tinjauan literatur, yang merupakan cara untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan memeriksa penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan subjek yang diteliti. Pendekatan ini dimulai dengan memilih topik dan mengembangkan pertanyaan penelitian yang spesifik yang akan menjadi fokus utama tinjauan pustaka. Peneliti kemudian mencari buku, artikel jurnal, makalah penelitian, dan sumber ilmiah lainnya yang berkaitan dengan literatur. Database Scopus adalah sumber daya untuk melakukan pencarian literatur. Setelah mengumpulkan sumber literatur, peneliti akan memilih karya yang paling berkualitas dan relevan, memastikan bahwa sumber tersebut sangat kredibel-misalnya, diterbitkan di jurnal yang terindeks atau oleh penulis yang memiliki keahlian di bidangnya.

Literatur yang dipilih kemudian akan diperiksa dan disintesis oleh peneliti. Menemukan tema, pola, dan penemuan penting dari berbagai sumber merupakan bagian dari pendekatan ini, seperti halnya membuat hubungan antara hipotesis yang berbeda dengan temuan penelitian sebelumnya. Peneliti berkonsentrasi pada kesimpulan utama dari 22 artikel. mengembangkan dua tema utama: (1) Tren Penelitian tentang Strategi Pendidikan Karakter Disiplin, dan (2) Arah Masa Depan untuk Penelitian Strategi Pendidikan Karakter Disiplin. Kemudian menyusun tinjauan literatur berdasarkan temuan analisis, mengorganisir karya-karya tersebut ke dalam tema atau subjek untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang kemajuan saat ini di lapangan. Evaluasi literatur yang terkumpul memungkinkan peneliti untuk membuat penilaian tentang apa yang diketahui tentang subjek dan apa yang masih memerlukan penyelidikan. Dalam rangka mengembangkan landasan teori dan kerangka kerja konseptual untuk studi yang akan dilakukan, tahap terakhir adalah membuat laporan penelitian yang memberikan temuan dari tinjauan literatur secara metodis dan mudah dipahami. Laporan ini harus menyertakan referensi dari literatur yang digunakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari dua tema utama akan dibahas dalam bagian ini: 1. Tren Penelitian tentang Strategi Pendidikan Karakter Disiplin, dan (2) Arah Masa Depan untuk Penelitian Strategi Pendidikan Karakter Disiplin.

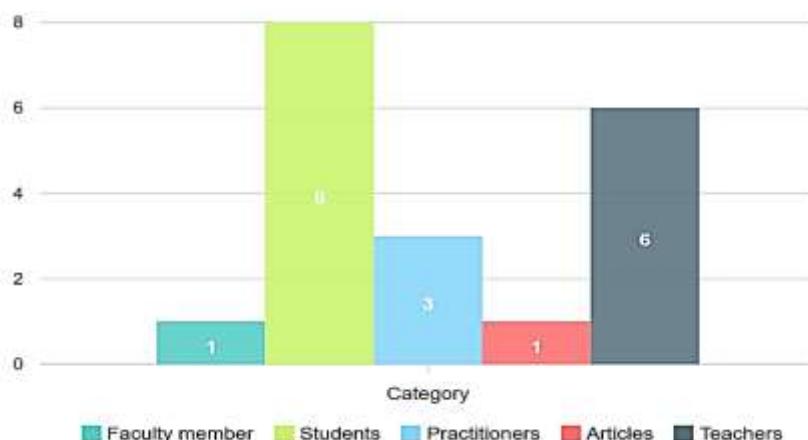
## Tren Penelitian tentang Strategi Pendidikan Karakter Disiplin Metode yang Paling Sering Digunakan



**Gambar 2. Diagram Metode Paling Populer**

Gambaran umum tentang pendekatan yang paling populer dalam penelitian pendidikan karakter disiplin diberikan pada Gambar 2. Sebagai contoh, Emma Stevenson dkk. (2024) adalah makalah tinjauan yang diterbitkan di Australia yang menggunakan metode kualitatif, sedangkan studi kasus Anna Bager-Elsborg dari tahun 2022 berkonsentrasi pada pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menyumbang persentase terbesar dari studi (40%) diikuti oleh metode kuantitatif (30%) dan metode campuran (30%). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan metode kualitatif dapat dikaitkan dengan kapasitas mereka untuk mengeksplorasi secara mendalam sudut pandang, pengalaman, dan fenomena yang terkait dengan konstruksi karakter disiplin ilmu dengan menggunakan metode seperti analisis dokumen, observasi, dan wawancara. Para peneliti dapat memperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai faktor sosial dan budaya yang mempengaruhi perilaku disiplin dengan menggunakan pendekatan ini.

## Topik yang paling banyak dipelajari



**Gambar 3. Diagram Topik yang Paling Banyak Dipelajari**

Dengan frekuensi kemunculan sebanyak n= 8 kali, siswa merupakan subjek penelitian yang paling sering muncul dalam penelitian pendidikan karakter disiplin, sesuai dengan data visual yang telah disediakan. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa sering kali menjadi subjek utama penelitian di bidang ini. Sebaliknya, inisiatif penelitian di masa depan menekankan nilai keragaman instruksional, bantuan administratif, dan kolaborasi lintas-disiplin dalam membangun lingkungan belajar yang lebih responsif. Penelitian di masa depan diantisipasi untuk memeriksa bagaimana pendidikan karakter dapat dimasukkan ke dalam program persiapan guru dan bagaimana pendekatan multidisiplin dapat dikembangkan untuk meningkatkan efektivitas pendidikan karakter disiplin (Hayes et al., 2022; Choudhury & Wu, 2023). Selain itu, diyakini bahwa teknologi pedagogis seperti desain pembelajaran digital memiliki banyak potensi untuk membantu siswa mengembangkan karakter mereka (McLaughlin et al., 2023). Sebagai hasilnya, evaluasi penelitian ini memberikan informasi penting bagi para pendidik dan pembuat kebijakan tentang pentingnya strategi komprehensif dalam pendidikan karakter disiplin untuk menciptakan generasi yang memiliki kemampuan moral dan akademis.

### Arah Penelitian Strategi Pendidikan Karakter Disiplin di Masa Depan

Studi tentang pendidikan karakter di Indonesia, meskipun telah menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, masih menyisakan ruang untuk penelitian lebih lanjut. Penelitian di masa depan juga perlu difokuskan pada efektivitas implementasi pendidikan karakter dalam berbagai konteks sosial budaya. Analisis komparatif terhadap berbagai model pendidikan karakter dan identifikasi faktor kontekstual yang mempengaruhi keberhasilan implementasi sangat penting untuk mengembangkan strategi yang lebih fleksibel dan sesuai. Selain itu, penelitian longitudinal diperlukan untuk memahami dampak pendidikan karakter terhadap perkembangan moral dan sosial siswa serta kontribusinya terhadap pembangunan pemuda Indonesia pada tahun 2045 (Maisaroh & Untari, 2024).

**Tabel 1. Jenis penelitian strategi pendidikan karakter disiplin dimasa depan**

| Disiplin                | Studi Konteks | Penulis                    | Penelitian Masa Depan  |
|-------------------------|---------------|----------------------------|--|
| Ilmu Pengetahuan Sosial | U.K           | Choudhury & Wu, 2023       | Eksplorasi program-program interdisipliner yang mengintegrasikan pendidikan kebencanaan di berbagai bidang.  |
| Linguistik              | U.S.A         | Hayes et al., 2022         | Mengeksplorasi aspek kurikuler dari program sertifikasi guru yang dapat mempengaruhi hasil disiplin ilmu.  |
| Hukum                   | U.S.A         | McLaughlin et al., 2023    | Eksplorasi lebih lanjut mengenai dampak DT terhadap pembelajaran siswa dan efektivitas pedagogi DT yang berbeda.                                     |
| Psikologi               | Australia     | Baddal et al., 2022        | Mengeksplorasi dampak intervensi pendidikan terhadap peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap dan perilaku.                                       |
| Sains                   | U.S.A         | Zhai et al., 2022          | Eksplorasi lebih lanjut tentang karakteristik model yang digambar yang dapat mempengaruhi akurasi penilaian mesin.                                   |
| Teknik                  | Mexico        | Vázquez-Parra et al., 2022 | Melakukan studi perbandingan di berbagai wilayah dan institusi untuk mengeksplorasi perbedaan budaya dalam persepsi tentang pemikiran yang kompleks. |
| Ilmu Pengetahuan Sosial | Australia     | Georgiou et al., 2022      | Mengeksplorasi ketidaksesuaian antara tujuan pendidikan umum dan praktik disiplin ilmu tertentu mengenai kreativitas.                                |

|                         |              |                            |   |
|-------------------------|--------------|----------------------------|---|
| Ilmu Pengetahuan Sosial | U.K          | Urban, 2022                | Eksplorasi kerangka kerja lintas disiplin yang dapat mengatasi kompleksitas pendidikan anak usia dini dengan lebih baik.                                |
| Linguistik              | U.K          | Candarli & Jones, 2019     | Eksplorasi lebih lanjut mengenai kumpulan leksikal dalam disiplin ilmu lain untuk membandingkan pengaruh paradigmatis                                   |
| Hukum                   | Denmark      | Bager-Elsborg, 2019        | Eksplorasi lebih lanjut tentang bagaimana berbagai disiplin ilmu menafsirkan praktik pengajaran mereka dan implikasinya terhadap pembelajaran siswa.    |
| Ilmu Pengetahuan Sosial | Australia    | Stevenson & Thompson, 2025 | Mengeksplorasi dukungan dan hambatan yang memengaruhi efektivitas para pemimpin guru STEM.  |
| Psikologi               | Mexico       | Antonio Millán et al.      | Studi lebih lanjut untuk mengeksplorasi perbedaan budaya dalam keterampilan penalaran kompleksitas di antara siswa dari berbagai wilayah                |
| Teknik                  | Sweden       | Richter & Kjellgren, 2024  | Mengeksplorasi bagaimana konteks disiplin ilmu yang berbeda mempengaruhi implementasi pendidikan kompetensi global.                                     |
| Ilmu Pengetahuan Sosial | U.S.A        | Mokiy & Lukyanova, 2021    | Eksplorasi lebih lanjut tentang kerangka kerja metodologis yang mendukung penelitian transdisipliner.   |
| Teknik                  | Philippines  | Tanucan et al., 2023       | Mengeksplorasi metode pendisiplinan alternatif yang mendorong perilaku positif tanpa menggunakan hukuman fisik.   |
| Teknik                  | Mexico       | López et al., 2021         | Mengeksplorasi proyek multidisiplin tambahan yang dapat lebih meningkatkan integrasi kolaborasi akademis dan industri.                                  |
| Ilmu Pengetahuan Sosial | Germany      | Sundermann & Fischer, 2019 | Mengeksplorasi dampak dari pendekatan pendidikan yang berbeda terhadap konsepsi keberlanjutan siswa   |
| Ilmu Pengetahuan Sosial | South Africa | Alphonsus & Schmees, 2024  | Mengeksplorasi karakteristik sosial yang berkontribusi pada pengembangan keahlian yang efektif di perguruan tinggi vokasi.                              |
| Ilmu Pengetahuan Sosial | Ukraina      | Aalto & Mustonen, 2022     | Mengeksplorasi dampak dari desain pengetahuan pada hasil pembelajaran mahasiswa.  |
| Ilmu Pengetahuan Sosial | China        | Qian et al., 2025          | Mengeksplorasi peran dukungan administratif dalam memfasilitasi penyeberangan disiplin ilmu.  |
| Ilmu Pengetahuan Sosial | U.K          | Vernede, 2024              | Mengeksplorasi efektivitas pendekatan pedagogis yang berbeda dalam mempromosikan pemikiran kritis dan kesadaran akan keragaman dalam pendidikan sejarah |
| Ilmu Pengetahuan Sosial | Ukraina      | Hudoshnyk & Krupskyi, 2022 | Mengeksplorasi dampak jangka panjang dari pendidikan interdisipliner terhadap hasil belajar dan kesiapan karir mahasiswa.                               |

Dalam konteks pendidikan interdisipliner, saat ini banyak penelitian yang menyoroti pentingnya kolaborasi interdisipliner dan metodologi yang beragam untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Choudhury dan Wu (2023) menyoroti pentingnya program interdisipliner yang mengintegrasikan pendidikan bencana dan dapat membantu siswa mengembangkan karakter mereka untuk menghadapi tantangan. Sebaliknya, Hayes dkk. (2022) menyelidiki elemen

kurikulum dari program sertifikasi guru yang dapat mempengaruhi hasil disiplin, yang mengindikasikan bahwa pendidikan karakter harus dimasukkan ke dalam pelatihan guru. Menurut penelitian McLaughlin dkk. (2023), teknologi desain pedagogis (DT) memiliki dampak yang signifikan terhadap pembelajaran siswa dan dapat menjadi alat yang sangat penting dalam mengembangkan karakter disiplin.

Lebih lanjut, Baddal dkk. (2022) dan Zhai dkk. (2022) membahas intervensi pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa serta perilaku mereka, yang merupakan komponen penting dari pendidikan karakter. Vázquez-Parra dkk. (2022) menyarankan studi komparatif di berbagai bidang untuk memahami perbedaan sekolah dalam persepsi yang kompleks, yang dapat mempengaruhi strategi pendidikan karakter. Studi oleh Georgiou dkk. (2022) juga menyoroti perlunya menyeimbangkan tujuan pendidikan umum dengan praktik disiplin ilmu khusus yang berkaitan dengan kreativitas untuk mencapai pendidikan yang efektif.

Urban (2022) dan Mokiy & Lukyanova (2021) membahas pengembangan kerangka kerja transdisipliner yang dapat mendukung kompleksitas pendidikan untuk anak-anak dan remaja dengan lebih baik serta metodologi yang mendukung penelitian transdisipliner. Penelitian Stevenson & Thompson (2025) dan Qian dkk. (2025) menyoroti perlunya dukungan administratif dan konteks khusus disiplin ilmu dalam menerapkan pendidikan kompetensi global, yang dapat membantu siswa mengembangkan karakter mereka. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menguji karakteristik sosial yang berkontribusi terhadap pengembangan keterampilan dalam pelatihan kejuruan (Alphonsus & Schmees, 2024) dan pengaruh desain pengetahuan terhadap hasil belajar siswa (Aalto & Mustonen, 2022). Dengan demikian, untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan siswa, arah penelitian di masa depan dalam strategi pengajaran karakter disiplin harus mempertimbangkan kolaborasi interdisipliner, lingkungan administratif, dan perbedaan pedagogis.

## KESIMPULAN

Kajian terhadap 22 publikasi ilmiah dari tahun 2019 hingga 2024 yang masuk dalam database Scopus menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat tren penting dalam penelitian pendidikan karakter disiplin di sejumlah bidang. Metodologi penelitian didominasi oleh metode kualitatif, yang menyoroti perlunya pemahaman menyeluruh tentang pengalaman dan fenomena yang terkait dengan karakter disiplin (Stevenson et al., 2024; Bager-Elsborg, 2022). Penekanan utama dari penelitian ini adalah pada siswa, yang mencerminkan perlunya siswa mengembangkan karakter disiplin (Lickona, 1991).

Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter harus dimasukkan ke dalam program persiapan guru dan pendekatan interdisipliner yang menggabungkan kolaborasi lintas disiplin harus dikembangkan (Hayes et al., 2022; Choudhury & Wu, 2023). Agar pendidikan karakter disiplin dapat diimplementasikan dengan baik, dukungan administratif juga sangat penting (Stevenson & Thompson, 2025; Qian et al., 2025). Untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih mudah beradaptasi dan efektif, penelitian di masa depan harus mempertimbangkan variasi instruksional, bantuan administratif, dan kolaborasi multidisiplin (Urban, 2022; Mokiy & Lukyanova, 2021). Dengan demikian, pengembangan karakter disiplin dapat dimaksimalkan untuk menghasilkan generasi yang memiliki kemampuan moral dan intelektual yang baik.

## REFERENSI

- Aalto, E., & Mustonen, S. (2022). Designing knowledge construction in pre-service teachers' collaborative planning talk. *Linguistics and Education*, 69. <https://doi.org/10.1016/j.linged.2022.101022>

- Abe, M. (2020). Interactional Practices for Online Collaborative Writing. *Journal of Second Language Writing*, 49(June), 1-13.
- Alphonsus, N. S., & Schmees, J. K. (2024). A community for expertise development—South African vocational colleges and their internal and external social characteristics. *Journal of Vocational Education and Training*. <https://doi.org/10.1080/13636820.2024.2443918>
- Argawati, N. O., & Suryani, L. (2020). Project-Based Learning in Teaching Writing: The Implementation and Students' Opinion. *English Review: Journal of English Education*, 8(2), 219-226.
- Baddal, B., Lajunen, T. J., & Sullman, M. J. M. (2022). Knowledge, attitudes and behaviours regarding antibiotics use among Cypriot university students: a multi-disciplinary survey. *BMC Medical Education*, 22(1). <https://doi.org/10.1186/s12909-022-03853-2>
- Bager-Elsborg, A. (2019). Discipline context shapes meaningful teaching: a case study of academic law. *Journal of Further and Higher Education*, 43(4), 508–520. <https://doi.org/10.1080/0309877X.2017.1377162>
- Balim, A. G., Turkoguz, S., Ormancı, U., Kacar, S., Evrekli, E., & Ozcan, E. (2014). Teachers' View about Problem Based Learning through Concept Cartoons. *Journal of Baltic Science Education*, 13(4), 458-468.
- Candarli, D., & Jones, S. (2019). Paradigmatic influences on lexical bundles in research articles in the discipline of education. *Corpora*, 14(2), 237–263. <https://doi.org/10.3366/cor.2019.0170>
- Choudhury, M., & Wu, H. (2023). Disaster Education in the Context of Postsecondary Education: A Systematic Literature Review. *Natural Hazards Review*, 24(3). <https://doi.org/10.1061/nhrefo.nheng-1778>
- Divayana, D. G. H., & Suyasa, P. W. A. (2022). Evaluation of the Implementation of Synchronous Learning Based on Google Meet during the Covid-19 Pandemic Using the CSE-UCLA Evaluation Model. *Lectura: Journal of Education*, 13(2), 149-163.
- Georgiou, H., Turney, A., Matruglio, E., Jones, P., Gardiner, P., & Edwards-Groves, C. (2022). Creativity in Higher Education: A Qualitative Analysis of Experts' Views in Three Disciplines. *Education Sciences*, 12(3). <https://doi.org/10.3390/educsci12030154>
- Hayes, M. S., Liu, J., & Gershenson, S. (2022). *Who Refers Whom? The Effects of Teacher Characteristics on Disciplinary Office Referrals*. [www.iza.org](http://www.iza.org)
- Hidayati, N. (2020). Integration of Character Education in the School Curriculum. *Journal of Character Education*, 10(2), 123-135.
- Hudoshnyk, O., & Krupskyi, O. P. (2022). Science and comics: from popularization to the discipline of Comics Studies. *History of Science and Technology*, 12(2), 210–230. <https://doi.org/10.32703/2415-7422-2022-12-2-210-230>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017). *Pedoman Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kusumaningrum, S. R., Dewi, R. S. I., Mardhatillah, Pristiani, R., & Rizal, M. S. (2024). Pengembangan Kecakapan Literasi melalui Pembelajaran yang Menyenangkan bagi Guru SD Negeri Pandanwangi 3 Malang. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(4), 2896–2905. <https://doi.org/10.70609/icom.v4i4.5728>
- Lickona, T. (1991). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam Books.
- López, H. A., Ponce, P., Molina, A., Ramírez-Montoya, M. S., & Lopez-Caudana, E. (2021). Design framework based on tec21 educational model and education 4.0 implemented in a capstone project: A case study of an electric vehicle suspension system. *Sustainability (Switzerland)*, 13(11). <https://doi.org/10.3390/su13115768>

- Maisaroh, A. A., & Untari, S. (2024). Transformasi Pendidikan Karakter Melalui Kebijakan Pemerintah Di Indonesia Menuju Generasi Emas 2045. *Jurnal Kebijakan Pemerintahan*, 18–30. <https://doi.org/10.33701/jkp.v7i1.4347>
- McLaughlin, J. E., Lake, D., Chen, E., Guo, W., Knock, M., & Knotek, S. (2023). Faculty experiences and motivations in design thinking teaching and learning. *Frontiers in Education*, 8. <https://doi.org/10.3389/feduc.2023.1172814>
- Mete, D. E. (2020). Fostering Critical Thinking Skills in ELT through Video-Based Reflection. *Journal of Language and Linguistic Studies*, 16(1), 104-125.
- Mokiy, V., & Lukyanova, T. (2021). Transdisciplinarity: Marginal Direction or Global Approach of Contemporary Science? *Informing Science*, 24, 1–18. <https://doi.org/10.28945/4752>
- Muhajirah, M. (2020). Basic of Learning Theory (Behaviorism, Cognitivism, Constructivism, and Humanism). *International Journal of Asian Education*, 1(1), 37-42.
- Pernantah, P. S., Nova, N., & Ramadhani, A. S. (2021). The Use of Google Meet Application in Supporting the Effectiveness of Online Learning during the Covid-19 Pandemic at SMA Negeri 3 Pekanbaru. *Pedagogy: Journal of Education Science*, 21(1), 45-50.
- Qian, G., Qiu, F., He, J., & Zhang, L. (2025). Current situation and characteristics of discipline crossing in Chinese first-class comprehensive university based on the statistical analysis of high-quality academic output in the past five years. *Education and Information Technologies*. <https://doi.org/10.1007/s10639-025-13340-y>
- Richter, T., & Kjellgren, B. (2024). Engineers of the future: student perspectives on integrating global competence in their education. *European Journal of Engineering Education*, 49(3), 474–491. <https://doi.org/10.1080/03043797.2023.2298319>
- Rizki, A. (2021). Challenges of Character Education Implementation in Schools. *Journal of Education and Culture*, 5(1), 45-58.
- Ryan, K., & Bohlin, K. E. (1999). *Building character in schools: Practical ways for to implement character education*. Jossey-Bass.
- Saputra, M. D., Joyoatmojo, S., Wardani, D. K., & Sangka, K. B. (2019). Developing Critical-Thinking Skills through the Collaboration of Jigsaw Model with Problem-Based Learning Model. *International Journal of Instruction*, 12(1), 1077-1094.
- Stevenson, E., & Thompson, P. (2025). Teacher leadership for integrated STEM education: Identifying what effective leaders need to know and do. *School Science and Mathematics*. <https://doi.org/10.1111/ssm.18322>
- Sukardi, S. (2019). The Role of Family in Children's Character Education. *Journal of Education Science*, 15(3), 201-210.
- Sundermann, A., & Fischer, D. (2019). How does sustainability become professionally relevant? Exploring the role of sustainability conceptions in first year students. *Sustainability (Switzerland)*, 11(19). <https://doi.org/10.3390/su11195155>
- Tanucan, J. C. M., Wider, W., & Sofyan, D. (2023). Predictors of Filipino physical education teachers' intentions in the use of exercise as punishment. *Pedagogy of Physical Culture and Sports*, 27(4), 289–296. <https://doi.org/10.15561/26649837.2023.0404>
- Urban, M. (2022). Scholarship in times of crises: towards a trans-discipline of early childhood. *Comparative Education*, 58(3), 383–401. <https://doi.org/10.1080/03050068.2022.2046376>
- Vázquez-Parra, J. C., Castillo-Martínez, I. M., Ramírez-Montoya, M. S., & Millán, A. (2022). Development of the Perception of Achievement of Complex Thinking: A Disciplinary Approach in a Latin American Student Population. *Education Sciences*, 12(5). <https://doi.org/10.3390/educsci12050289>

- Vernede, S. (2024). How does taking a praxis-based decolonising approach to primary history education impact pupils' perceptions of Romans and Roman Britain? *Education 3-13*. <https://doi.org/10.1080/03004279.2024.2369244>
- Yulianti, A., Atmoko, R., & Sukma, I. (n.d.). Penguatan Karakter Toleransi Melalui Metode Bercerita Pada Usia Sekolah Dasar. In *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar* (Vol. 7, Issue 2).
- Zhai, X., He, P., & Krajcik, J. (2022). Applying machine learning to automatically assess scientific models. *Journal of Research in Science Teaching*, 59(10), 1765–1794.<https://doi.org/10.1002/tea.21773>